



► KUNJUNGAN WISATA

## Ramai Dikunjungi, Festival Layangan Dongkrak PAD

Sebanyak delapan negara berpartisipasi memeriahkan *Jogja International Kite Festival (JIKF) 2025* yang berlangsung di Pantai Parangkusumo, Bantul, pada 26-27 Juli 2025. Gelaran itu dinilai berdampak pada lonjakan wisatawan yang berkunjung ke Bantul, khususnya ke kawasan pantai selatan (pansela).

Gelaran berskala internasional ini menampilkan banyak layang-layang menarik dengan berbagai bentuk, baik dari daerah-daerah di Indonesia maupun dari luar negeri.

"*JIKF 2025* ini dihadiri delapan negara, festival berjalan dua hari sejak kemarin yang nasional 33 kelompok di hari kedua. Untuk yang pelayang mancanegara hanya eksibisi bukan lomba di hari pertama," ujar Humas *JIKF 2025*, Sustono Auri Handoko, Minggu (27/7).

Sustono menambahkan bahwa tahun ini ada sekitar 200 layang-layang yang dipertandingkan dalam kategori nasional, mulai dari model tradisional khas Jogja, layangan dua dimensi datar, hingga jenis tiga dimensi dengan beragam bentuk.

"Tahun ini untuk yang nasional kurang lebih sekitar 200 layang-layang kami lombakan, dengan kategori tradisional khas Jogja, kemudian kategori dua dimensi berbentuk flat, kemudian tiga dimensi berbentuk ruang berbagai macam bentuk," kata dia.

Ke-33 kelompok pelayang itu, kata dia, datang dari berbagai kota di Indonesia, seperti Cilacap, Magelang, Lampung, Solo, Kebumen, hingga Kalimantan Selatan.

Salah satu peserta, Sukarjo, 63, asal Cilacap, menyatakan kegembiraannya bisa kembali berpartisipasi.

Dia sempat vakum bermain layang-layang karena tidak menemukan wadah yang sesuai dengan hobinya tersebut.

Pelayang yang pernah menjuarai festival layang-layang di Purworejo ini mengungkapkan bahwa persiapan untuk tampil di *JIKF* sudah dilakukan sejak tahun lalu.

"Saya Sukarjo senang bisa ikut meramaikan festival internasional ini, beberapa bulan lalu saya juga menang di Purworejo," kata anggota dari Akila Kite itu.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, mengapresiasi langkah Pemda DIY atas dukungan terhadap festival layang-layang di Parangkusumo yang terbukti menjadi daya tarik wisata.

"Dengan festival ini kunjungan wisata di Kabupaten Bantul dapat meningkat secara signifikan, dan dapat menghasilkan kesejahteraan bagi warga Bantul," katanya.

### Lonjakan Wisatawan

Sementara itu, Dinas Pariwisata (Dispar) Bantul mencatat lonjakan kunjungan wisatawan terjadi di

sepanjang pantai wilayah Bantul pada akhir pekan ini.

Kasi Promosi dan Informasi Pariwisata Dispar Bantul, Markus Purnomo Adi, memprediksi jumlah wisatawan terus bertambah pada Minggu 27 Juli. "Sabtu [19/7] dengan jumlah 6.016 wisatawan, angka pengunjung naik drastis menjadi 11.895 orang pada Sabtu 26 Juli 2025, atau meningkat hingga 97 persen," ujar dia.

Peningkatan tersebut tidak lepas dari pelaksanaan dua *event* besar yang digelar bersamaan, yakni *Festival Layang-Layang Internasional* dan *Festival Kuliner Mataram* di Pantai Baru pada 26-27 Juli 2025.

Menurut Markus, antusiasme pengunjung pada Minggu diprediksi lebih besar karena festival layang-layang lebih menarik di hari kedua.

Tak hanya kunjungan wisatawan, lonjakan ini juga mendongkrak PAD Bantul. Pada hari pertama pelaksanaan dua *event* tersebut, PAD yang diperoleh tercatat sekitar Rp172,4 juta hanya dalam sehari.

Markus optimistis pendapatan dan jumlah pengunjung masih akan bertambah pada Minggu.

"Jika target kunjungan hari Minggu mencapai 16.000 orang, maka PAD dari sektor pariwisata diperkirakan akan menembus angka Rp232 juta pada 27 Juli 2025." (Kiki Luqman)